

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa studi observasional analitik yang menilai hubungan sebuah variabel independen dan variabel dependen melalui analisis statistik (Ichsan, 2016). Desain penelitian ini merupakan studi *cross sectional* (potong lintang) yang dilakukan dalam satu waktu untuk mengukur hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Remaja selama Pandemi COVID-19.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah tempat atau sekelompok objek dengan jumlah dan karakteristik yang menjadi tujuan penelitian dan nantinya diperoleh kesimpulan (Ichsan, 2016). Populasi penelitian merupakan Mahasiswa Aktif Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun Ajaran Genap 2021/2022 dengan angkatan 2018 berjumlah 154, 2019 berjumlah 173, 2020 berjumlah 185 dan 2021 berjumlah 185 dan total populasi sebanyak 697 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah komponen dari populasi dari mana data diperoleh untuk penelitian yang diambil melalui beberapa proses sehingga dapat mewakili populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Hasil pengukuran sampel diambil sebagai hasil pengukuran populasi (Ichsan, 2016). Sampel dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang diambil secara *proportional stratified random sampling* dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling tersebut digunakan karena persebaran strata populasi seimbang, dengan cara pemilihan acak setiap strata yang nantinya hasil setiap strata digabung menjadi satu sampel (Sugiyono, 2015).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi pada subyek penelitian adalah:

- 1) Mahasiswa Aktif Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun Ajaran Genap 2021/2022.
- 2) Bersedia menjadi subyek penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi subyek penelitian adalah:

- 1) Tidak memiliki atau menggunakan media sosial.

- 2) Pernah atau telah didiagnosis dengan gangguan jiwa berat oleh dokter.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari (Lemeshow & David, 1997) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times p (1 - p) \times N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times p (1 - p)}$$

Diketahui :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah Populasi (697)

d^2 = Presisi (10%) atau 0,1

$Z^2 1 - \frac{\alpha}{2}$ = Z score pada tingkat kepercayaan (95%), artinya $(1 - \alpha) = 100 -$

95 = 5% atau 0,05 dengan nilai $Z = 1,96$

P = Proporsi Prevalensi Kejadian 50% atau 0,5

maka,

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5) \times 697}{0,1^2 \times (697 - 1) + (1,96)^2 \times 0,05 (1 - 0,05)}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,25 \times 697}{0,01 \times 696 + 3,84 \times 0,25}$$

$$n = \frac{669,1}{6,96 + 0,96}$$

$$n = \frac{669,1}{7,92}$$

$$n = 84,4 / 84$$

Jumlah anggota sampel strata secara *proportional random sampling* dengan rumus alokasi proportional yakni:

$$ni = \frac{Ni}{N}n$$

Diketahui :

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi secara keseluruhan

n = jumlah anggota sampel secara keseluruhan

maka, Stratum 2018 $ni = \frac{154}{697} 84 = 18,5 / 19$

Stratum 2019 $ni = \frac{173}{697} 84 = 20,8 / 21$

Stratum 2020 $ni = \frac{185}{697} 84 = 22,2 / 22$

Stratum 2021 $ni = \frac{185}{697} 84 = 22,2 / 22$

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak pada setiap angkatan sehingga jumlah sampel yang didapatkan sesuai yang dibutuhkan, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 84 responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022, di Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur melalui *Google Form* dan dibagikan melalui *WhatsApp*.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan uraian variabel penelitian yang akan dipakai untuk keperluan pengumpulan data, melingkupi definisi operasional, alat ukur, dan skala ukuran dengan tujuan mengumpulkan

data hasil akhir yang cocok untuk responden (Ichsan, 2016). Fungsi lain dari definisi operasional ialah untuk memahami ukuran sebuah variabel agar dapat diketahui apakah pengukuran tersebut baik atau buruk (Siyoto & Sodik, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA DATA
1.	Intensitas Penggunaan Media Sosial	Jumlah waktu yang dihabiskan individu untuk menggunakan dan terhubung dengan gadget yang ditemukan di media sosial dalam kehidupannya sehari-hari.	<i>Social Networking Time Use Scale</i> (SONTUS) (Olufadi, 2016)	1. Intensitas Penggunaan Rendah : 5-9 2. Intensitas Penggunaan Rata-Rata : 10-14 3. Intensitas Penggunaan Tinggi : 15-19, 4. Intensitas Penggunaan Sangat Tinggi : >19 (Olufadi, 2016)	Ordinal
2.	Depresi	Gangguan <i>mood</i> yang ditandai dengan hilangnya minat dan kurang berenergi disertai penurunan aktivitas dan peningkatan kelelahan.	<i>The Center for Epidemiologic Studies Depression</i> (CES-D) (Moon et al., 2017)	1. Tidak depresi : 0-9 2. Depresi ringan : 10-15 3. Depresi sedang : 16-24 4. Depresi berat ≥ 25 (Moon et al., 2017)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fakta yang berlangsung guna membentuk informasi dan data (Sugiyono, 2015). Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari *Social Networking Time Use Scale* (SONTUS) untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial dan *The Center for Epidemiologic Studies Depression* (CES-D) untuk menilai tingkat depresi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Nilai uji validitas kuesioner depresi CES-D dengan nilai uji validitas 0.549 (Priasmoro & Ispriantari, 2017). Kuesioner SONTUS yang digunakan untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial memiliki nilai validitas sebesar 0.74 (Olufadi, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah pengukuran kehandalan atau alat yang dapat diandalkan jika bisa digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang-ulang hingga data yang dihasilkan pun juga sama (Sugiyono, 2015). Uji Reliabilitas pada kuesioner SONTUS menunjukkan *Cronbach's Alpha* $\alpha = 0.92$ (Olufadi, 2016) dan $\alpha = 0.85$ (Winahyu, 2021). Reliabilitas kuesioner CES-D dengan *Cronbach's Alpha* $\alpha = 0.91$ (Priasmoro & Ispriantari, 2017) dan $\alpha = 0.88$ (Chloranyta, 2019).

Berdasarkan nilai tersebut kuesioner SONTUS dan CES-D telah dinyatakan valid dan reliabel. Maka dari itu, peneliti tidak menjalankan uji validitas ataupun reliabilitas dengan menggunakan instrumen kuesioner baku berupa kuesioner CES-D sebagai kuesioner mengukur tingkat depresi dan pengukuran intensitas penggunaan media sosial menggunakan kuesioner SONTUS.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dihimpun dan diolah pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data sekunder meliputi jurnal ilmiah, buku-buku, serta jumlah Mahasiswa Aktif Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Tahun Ajaran Genap 2021/2022.

H. Teknik Analisis Data

Salah satu cara untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan ialah dengan menganalisis data (Sugiyono, 2015), berikut langkah pengolahan data:

1. Editing

Peneliti mengumpulkan dan mengatur hasil kuesioner dalam hal inklusi, eksklusi, dan pemilihan metode pengambilan sampel dan memverifikasi kelengkapan dan keakuratan data identifikasi responden.

2. Scoring

Pemberian skor didasarkan pada tanggapan responden yang disesuaikan dengan pedoman penilaian kuesioner yang telah ditetapkan.

3. Coding

Peneliti melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan proses olah data.

4. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015), analisa univariat merupakan analisis yang digunakan untuk studi deskriptif pada penelitian satu variabel dengan statistik deskriptif sebelum menganalisa hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat depresi. Penyajian data dengan distribusi frekuensi terdiri dari: karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, angkatan, variabel intensitas penggunaan media sosial & tingkat depresi.

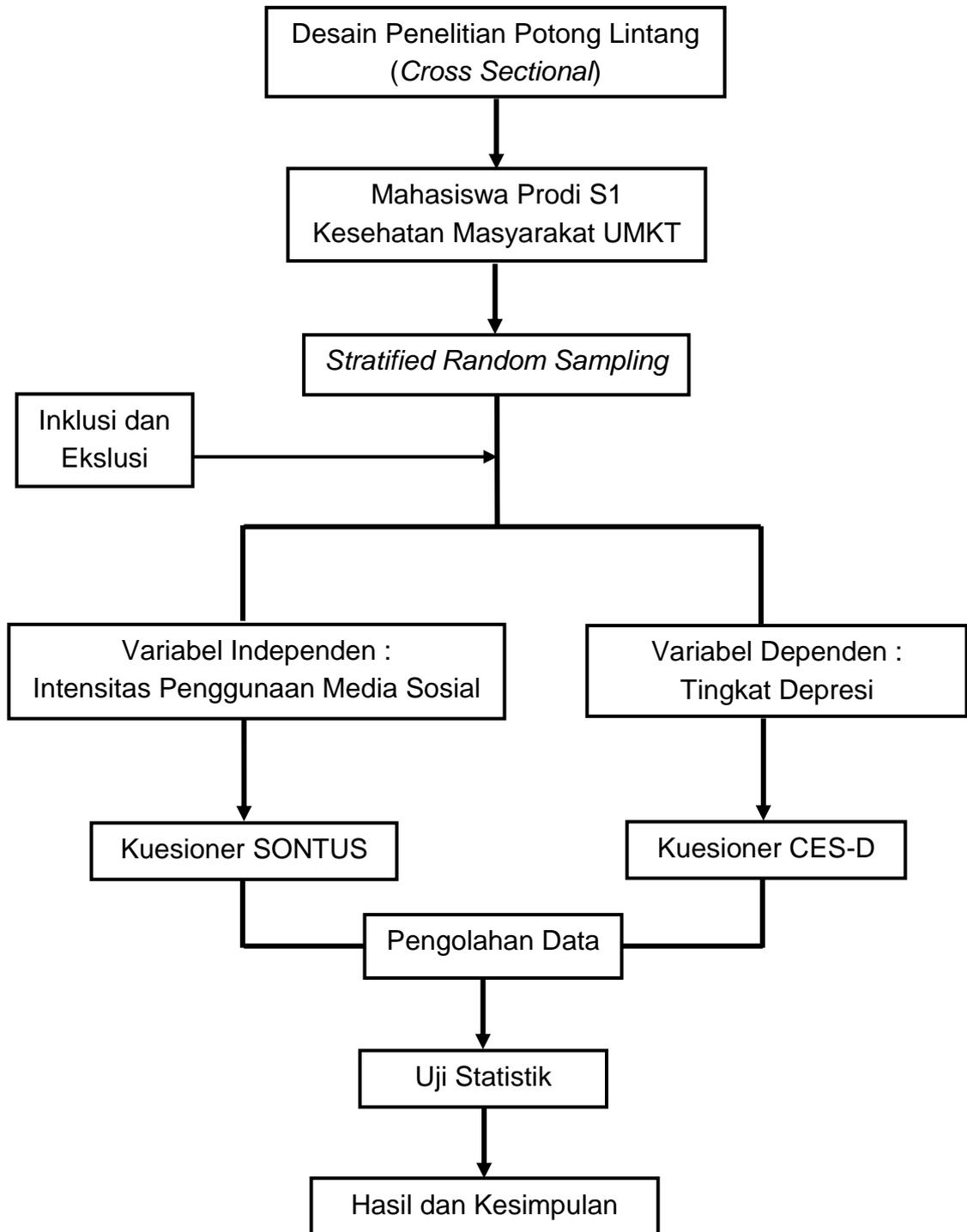
b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel utama, yaitu variabel yang berpengaruh (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen) (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Depresi pada Remaja selama Pandemi COVID-19. Analisis menggunakan Uji Statistik *Spearman Rank* ($\alpha = 0.05$) pada aplikasi statistik. Alasan penggunaan Uji Statistik *Spearman Rank* adalah data yang akan diolah merupakan skala Ordinal pada variabel bebas dan variabel terikat, dan juga untuk mengetahui apakah ada hubungan yang terjadi pada kedua variabel.

Prinsip signifikansinya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p < 0.05 = H_0$ ditolak, terdapat hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi Remaja selama Pandemi COVID-19.
- 2) Jika $p > 0.05 = H_0$ diterima, tidak ada hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi Remaja selama Pandemi COVID-19.

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman bagi kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat sekitar yang terdampak hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan empat prinsip etik umum, yaitu:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Menurut prinsip ini, penelitian dilakukan dengan menghormati harkat dan martabat manusia. Para subjek penelitian memiliki hak asasi dan kebebasan dalam memutuskan pilihan, sehingga peneliti tidak dapat memaksa atau menekan subjek untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek

Menurut prinsip ini, sebagai subjek penelitian manusia mempunyai hak atas privasi dan hak asasi manusia terhadap keamanan informasi yang diberikan.

3. Menghormati Keadilan dan Inklusi

Menurut prinsip ini, keterbukaan dalam penelitian berarti penelitian dilakukan dengan integritas, profesional, akurat, cermat, dan teliti. Asas keadilan mengandung arti bahwa penelitian memberikan hak dan manfaat yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjeknya.

4. Mempertimbangkan Manfaat dan Kerugian

Prinsip ini menyiratkan semua studi wajib mempertimbangkan kepentingan terbaik dari subjek dan populasi dimana hasil penelitian tersebut berlaku.